

Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Kinerja Pasar Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat

Kathleen Asyera Risakotta¹, Marwan Effendi², Sri Dewi Fitriyaningsih³

¹Universitas Pattimura; kathleenasyera@gmail.com

²STIE Manajemen Bisnis Indonesia Depok; marwan.effendi@stiemi.ac.id

³Universitas Abdul Aziz Lamadjido Palu; dewimadika@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Mei 2023

Revised Mei 2023

Accepted Mei 2023

Kata Kunci:

Kualitas Laporan Keuangan,
Ukuran Perusahaan, Tata Kelola
Perusahaan, Kinerja Pasar

Keywords:

Quality of Financial Statements,
Company Size, Corporate
Governance, Market
Performance

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh kualitas laporan keuangan, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, dan kinerja pasar pada industri manufaktur di Jawa Barat. Sektor manufaktur memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi daerah, dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi variabel-variabel ini dalam konteks Jawa Barat. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling untuk memilih sampel perusahaan manufaktur yang beroperasi di Jawa Barat. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan sumber sekunder seperti laporan keuangan dan laporan tahunan. Sampel terdiri dari 150 perusahaan manufaktur, dan analisis statistik termasuk statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja pasar. Selain itu, perusahaan-perusahaan ini juga menunjukkan kinerja pasar yang lebih kuat, yang tercermin dari imbal hasil saham, kapitalisasi pasar, dan rasio pasar terhadap nilai buku. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pasar, yang mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur yang lebih besar cenderung mencapai hasil keuangan yang lebih baik. Studi ini juga mengidentifikasi pentingnya praktik tata kelola perusahaan, karena perusahaan dengan mekanisme tata kelola yang efektif menunjukkan kinerja pasar yang lebih baik.

ABSTRACT

This study examines the effect of financial statement quality, company size, corporate governance, and market performance on the manufacturing industry in West Java. The manufacturing sector plays an important role in regional economic development, and understanding the factors that affect the financial performance of manufacturing companies is essential for stakeholders. However, there are still few studies that specifically explore these variables in the context of West Java. This research methodology uses a quantitative approach with purposive sampling techniques to select a sample of manufacturing companies operating in West Java. Data is collected through structured questionnaires and secondary sources such as financial statements and annual reports. The sample consisted of 150 manufacturing companies, and statistical analysis including

descriptive statistics and multiple regression analysis was performed to test the relationship between variables. The findings of this study reveal that the quality of financial reporting has a significant positive impact on market performance. In addition, these companies also showed stronger market performance, which is reflected in stock yields, market capitalization, and market to book value ratios. In addition, company size was found to have a positive influence on market performance, indicating that larger manufacturing firms tend to achieve better financial results. The study also identifies the importance of corporate governance practices, as companies with effective governance mechanisms show better market performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Kathleen Asyera Risakotta
Institution: Universitas Pattimura
Email: kathleenasyera@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Industri manufaktur di Indonesia telah tumbuh lebih dari 5% dan berkontribusi besar dalam kinerja ekonomi nasional. Pada Januari 2023, PMI manufaktur Indonesia mencapai 51,3, naik dibandingkan bulan Desember 2022 (Kemenperin, 2022). Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memberikan kontribusi signifikan pada produk domestik bruto (PDB) industri manufaktur Indonesia (Katadata, 2021). Pada tahun 2020, Provinsi Jawa Barat memberikan kontribusi sebesar 41,81% bagi PDRB Provinsi Jawa Barat (Kemenperin, 2022). Industri manufaktur di Jawa Barat terus berkembang, dengan jumlah perkembangan industri berdasarkan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat meningkat dari tahun 2009 hingga 2021 (Open Data Jabar, 2021). Indonesia menempati peringkat kelima di dunia dalam hal kontribusi industri manufaktur terhadap PDB nasional, dengan kontribusi sebesar 20%. Posisi ini menempatkan Indonesia di atas negara-negara G20 lainnya, seperti Jerman, Jepang, dan Korea Selatan. Kinerja sektor industri manufaktur di Jawa Barat dipengaruhi oleh lokasi perusahaan, di mana perusahaan yang berlokasi di dalam kawasan industri memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang berlokasi di luar kawasan industri (Winardi et al., 2017; Bahri & Anwar, 2018).

Kualitas pelaporan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan. Hal ini akan berdampak positif pada kinerja pasar perusahaan (Sufany et al., 2022). Penerapan standar akuntansi yang baik dan transparansi dalam pelaporan keuangan juga berpengaruh terhadap relevansi nilai dan asimetri informasi (Fathonah, 2014). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja pasar dan keuangan perusahaan. Bisnis yang lebih besar seringkali memiliki akses yang lebih baik ke pasar, sumber daya, dan teknologi, yang dapat meningkatkan kesuksesan bisnis (Almarita & Kristanti, 2020). Suatu sistem dan kerangka kerja "tata kelola perusahaan yang baik" melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Diantisipasi bahwa dengan mempraktikkan dasar-dasar tata kelola perusahaan yang kuat, perusahaan akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk memberikan keamanan dan kemakmuran kepada pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, (Ulum, 2018). Tata kelola perusahaan yang baik telah

dikaitkan dengan tingkat pengembalian aset yang lebih tinggi, rasio hutang terhadap ekuitas yang lebih rendah, perusahaan yang lebih besar, dan pertumbuhan perusahaan yang lebih cepat, menurut penelitian sebelumnya (PUSPITA, 2014; Ulum, 2018). Industri manufaktur di Jawa Barat memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, mencapai 41,81% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Lokasi perusahaan berdampak pada seberapa baik kinerja industri manufaktur di Jawa Barat, dengan perusahaan yang berada di kawasan industri berkinerja lebih baik daripada di luarnya (Winardi et al., 2017).

Dalam konteks industri manufaktur di Jawa Barat, beberapa karakteristik yang mempengaruhi kinerja pasar perusahaan adalah jumlah perusahaan manufaktur, tenaga kerja manufaktur, nilai produksi manufaktur, dan pendapatan asli daerah (SULISTYANI, 2022). Kualitas pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, dan kinerja pasar semuanya harus ditingkatkan agar industri manufaktur di Jawa Barat dapat tumbuh dan berkontribusi lebih pada perekonomian lokal.

Kualitas pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, praktik tata kelola perusahaan, dan kinerja pasar merupakan variabel penting yang mempengaruhi kesehatan keuangan dan keberlanjutan perusahaan manufaktur. Kualitas pelaporan keuangan mengacu pada keakuratan, keandalan, dan transparansi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan (Handayani, 2016; Harb et al., 2022; Ordóñez de Pablos & Edvinsson, 2014; Perera & Chand, 2015). Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi menyediakan informasi yang dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan, meningkatkan kepercayaan pasar, dan mengurangi asimetri informasi. Selain itu, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi akses ke sumber daya, skala ekonomi, dan diversifikasi produk, sehingga berdampak pada kinerja keuangan dan penilaian pasar (Cugova & Cug, 2021; Kempson & Poppe, 2018).

Tata kelola perusahaan, di sisi lain, mencakup seperangkat aturan, praktik, dan proses di mana perusahaan diarahkan dan dikendalikan. Mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif mendorong transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis dalam sebuah organisasi (Dwiputri, 2019; Vivian & Nuryasman, 2022). Faktor-faktor seperti independensi dewan, dualitas CEO, struktur kepemilikan, dan keberadaan mekanisme tata kelola seperti komite audit dapat secara signifikan memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, kinerja perusahaan secara keseluruhan, dan persepsi pasar (Damayanti & Firmansyah, 2021; Firmansyah et al., 2021).

Indikator kinerja pasar, termasuk pengembalian saham, kapitalisasi pasar, dan rasio pasar terhadap buku, mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan prospek masa depan. Kinerja pasar yang kuat sering dikaitkan dengan kinerja keuangan yang positif dan mengindikasikan kepercayaan pasar terhadap operasi, manajemen, dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan (Damayanti & Firmansyah, 2021).

Keakuratan pelaporan keuangan, ukuran perusahaan yang terlibat, tata kelola perusahaan, dan kinerja pasar semuanya terkait erat dengan industri manufaktur di Jawa Barat, meskipun belum banyak penelitian yang secara khusus melihat kaitan ini. Dengan mengkaji keterkaitan antara karakteristik tersebut dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan manufaktur di Jawa Barat, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan literatur.

Subjek penelitian yang dibahas dalam artikel ini mengkaji bagaimana sektor manufaktur di Jawa Barat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan, kinerja pasar, ukuran bisnis, dan kaliber pelaporan keuangan. Kekhawatiran penelitian berikut secara khusus dicakup dalam penelitian ini:

1. Bagaimana hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dan kinerja pasar perusahaan manufaktur di Jawa Barat?

2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja penilaian pasar perusahaan manufaktur di Jawa Barat?
3. Bagaimana pengaruh praktik tata kelola perusahaan terhadap kinerja pasar perusahaan manufaktur di Jawa Barat?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Hubungan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Pasar*

Kualitas laporan keuangan dapat berdampak pada kinerja pasar. Beberapa penelitian sudah menemukan hubungan tersebut. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan (Sitepu et al., 2021). Keandalan informasi laporan keuangan tergantung pada kualitas audit eksternal, dan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Iliemena & Okolocha, 2019). Kinerja tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penggunaan akuntan publik bersertifikat rantai pasok (CSRSCPA) dapat berpengaruh negatif terhadap akrual diskresioner, tetapi CSRSCPA hulu lebih cenderung menerima reaksi yang baik dari para pelaku pasar (Aguguom et al., 2019).

Penyajian ulang laporan keuangan dapat mempertanyakan keandalan informasi keuangan yang dipublikasikan dan menyebabkan hilangnya kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan dan laba yang dilaporkan (Sulaiman & Hamawandy, n.d.). Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dan lebih banyak pemilik institusional mungkin memiliki pengaruh yang baik pada kualitas laporan keuangan, namun risiko masalah keuangan dan transaksi pihak terkait dapat berdampak negatif (Tarighi et al., 2022; Lismana et al., 2021).

Melalui leverage keuangan menengah, tata kelola perusahaan dan kualitas audit dapat mengurangi bahaya pengaruh krisis pasar keuangan terhadap informasi keuangan perusahaan. Menurut Khan et al. (2022), corporate governance dan kualitas audit sering berinteraksi mempengaruhi informasi keuangan perusahaan.

2.2 *Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Pasar*

Hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja pasar adalah masalah kompleks yang telah dipelajari dalam berbagai konteks. Efek moderasi ukuran perusahaan pada hubungan antara persaingan pasar produk dan kinerja perusahaan diuji dalam sebuah studi terhadap perusahaan-perusahaan Cina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moderasi usaha besar mempengaruhi hubungan antara persaingan pasar produk dan kinerja perusahaan, sementara peran moderasi perusahaan kecil menunjukkan dampak negatif yang substansial pada hubungan antara persaingan pasar produk dan kinerja perusahaan (Mubeen et al., 2022). Sebuah studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada daya saing pasar (Kartika et al., 2023).

Sebuah survei terhadap makalah-makalah yang diterbitkan di jurnal-jurnal pemasaran dan keuangan menemukan bahwa ada 80 metrik kinerja perusahaan yang berbeda, dan ada kekurangan penelitian yang mengeksplorasi aspek teoritis dari kinerja perusahaan dan mendiskusikan bagaimana konstruk multidimensi ini harus diukur. Selain itu, tercatat bahwa para peneliti pemasaran sering menggunakan metrik subjektif dan objektif, sementara para peneliti keuangan lebih sering menggunakan metrik objektif (Silveira et al., 2020).

Sebuah studi terhadap perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Nairobi Securities Exchange menemukan bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor positif yang signifikan terhadap kinerja (ROE) dan Tobin's Q, yang berarti perubahan satu unit dalam ukuran perusahaan menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam ROE dan Tobin's Q. Namun demikian, studi ini

juga menemukan bahwa ukuran perusahaan memoderasi secara negatif hubungan antara leverage keuangan dan kinerja (Ochieng'Wayongah & Mule, 2019).

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja pasar bersifat kompleks dan bergantung pada konteks. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan kinerja, sedangkan penelitian lainnya tidak menemukan pengaruh atau bahkan pengaruh negatif. Penting bagi para peneliti untuk terus mengeksplorasi masalah ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pasar (Anwar & Asyik, 2021; Ernawati & Widyawati, 2015; Pristianingrum, 2018; Suffah & Riduwan, 2016).

2.3 Hubungan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Pasar

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja pasar (Ajayi, 2016; Guizani & Abdalkrim, 2021; Lewis, 2020; Turpin & Shier, 2020). Analisis literatur empiris tentang hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja bisnis di negara berkembang menemukan korelasi yang menguntungkan antara keduanya (Antwi et al., 2021). Sebuah studi tentang bisnis yang terdaftar di Taiwan mengungkapkan hubungan terbalik yang substansial antara kinerja perusahaan dan persentase saham pemegang saham institusional dan kompensasi anggota dewan. Untuk perusahaan yang terdaftar di pasar terbuka, ada hubungan negatif yang cukup besar antara indeks tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan. Untuk kedua perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan di pasar terbuka, terdapat hubungan negatif yang cukup besar antara ukuran dewan direksi dan kesuksesan perusahaan (Huang et al., 2019).

Sebuah studi terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Portugis menemukan bahwa tingkat kepemilikan manajerial yang lebih tinggi dan keragaman gender berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, tidak ditemukan bukti bahwa representasi tiga atau lebih direktur perempuan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, studi ini menemukan bahwa ada hubungan negatif antara leverage dan kinerja ketika kinerja dianalisis dengan ukuran kinerja berbasis pasar (Vieira & Nogueira, 2022).

Sebuah studi terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Cina menemukan bahwa persaingan pasar produk yang lebih tinggi dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang lebih rendah. Namun, persaingan yang ketat di pasar produk berdampak buruk pada kinerja perusahaan, yang diimbangi dengan tindakan tata kelola perusahaan yang luar biasa. Untuk bisnis yang dijalankan oleh perusahaan milik negara dan non-BUMN, hubungan antara persaingan pasar produk yang meningkat dan kinerja yang lebih buruk kurang terlihat (Liu et al., 2018).

Menurut penelitian perusahaan non-keuangan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, praktik tata kelola perusahaan dan penyampaian laporan keberlanjutan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesuksesan finansial memiliki dampak besar dan menguntungkan pada kinerja pasar. Kinerja keuangan prosedur tata kelola perusahaan mempengaruhi kinerja pasar, tetapi rilis laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh tersebut (Yolanda et al., 2022). Hasil ini menunjukkan hubungan yang rumit antara tata kelola perusahaan dan kinerja pasar, yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk kepemilikan institusional, ukuran dewan, keragaman gender, pengaruh, dan persaingan pasar produk. Penting bagi para peneliti untuk terus mengeksplorasi masalah ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pasar (Damayanti & Firmansyah, 2021; Dwiputri, 2019; Firmansyah et al., 2021; Hichri & Ltifi, 2021; Vivian & Nuryasman, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, dan kinerja pasar pada perusahaan manufaktur di Jawa Barat. Desain ini memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Creswell, 2013).

Sampel akan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan karakteristik dan persyaratan khusus dari penelitian ini (Hardani et al., 2020). Perusahaan manufaktur yang beroperasi di wilayah Jawa Barat akan diidentifikasi dari database, laporan industri, dan sumber-sumber lain yang relevan. Sampel yang dipilih diharapkan dapat mewakili industri manufaktur dalam hal ukuran perusahaan, subsektor, dan lokasi geografis di Jawa Barat sebanyak 150 perusahaan terlibat dalam penelitian ini.

Data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang didistribusikan kepada perusahaan manufaktur terpilih. Kuesioner akan dirancang untuk menangkap informasi yang berkaitan dengan kualitas pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, praktik tata kelola perusahaan (Hardani et al., 2020; Fauziah & Fadhilah, 2022).

Data sekunder akan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan, dan database yang relevan. Data sekunder ini akan memberikan informasi tambahan mengenai kinerja keuangan, penilaian pasar, dan praktik tata kelola perusahaan dari perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat (Hardani et al., 2020).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja pasar akan diukur dengan menggunakan indikator berbasis pasar seperti imbal hasil saham, kapitalisasi pasar, dan rasio pasar terhadap nilai buku.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan. Kualitas pelaporan keuangan akan dinilai dengan menggunakan proksi seperti keakuratan laporan keuangan, ketaatan pada standar akuntansi, dan adanya laporan audit. Ukuran perusahaan akan diukur dengan variabel seperti total aset, total pendapatan, dan jumlah karyawan. Tata kelola perusahaan akan dievaluasi melalui variabel-variabel seperti independensi dewan, dualitas CEO, struktur kepemilikan, dan keberadaan mekanisme tata kelola seperti komite audit.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik SPSS versi 25. (Ghozali, 2018) Statistik deskriptif, seperti rata-rata, standar deviasi, dan frekuensi, akan digunakan untuk meringkas karakteristik sampel dan variabel. Statistik inferensial, termasuk analisis korelasi dan analisis regresi berganda, akan dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel kontrol, seperti usia perusahaan dan leverage, dapat dimasukkan dalam model regresi untuk memperhitungkan faktor perancu potensial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel terdiri dari 150 perusahaan manufaktur yang beroperasi di Jawa Barat. Ukuran perusahaan diukur dengan rata-rata total aset dalam jutaan Rupiah. Kualitas pelaporan keuangan dinilai dengan menggunakan skala, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik. Demikian pula, tata kelola perusahaan diukur dengan menggunakan skala, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan praktik tata kelola perusahaan yang lebih kuat.

Statistik deskriptif dihitung untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian ini. Tabel 1 menyajikan nilai rata-rata, standar deviasi, dan korelasi antara variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 1. Statistik Dekskriptif

Variabel	Rata-Rata	Standar Deviasi
Ukuran perusahaan	500.26	150.12
Kualitas Pelaporan Keuangan	4.27	0.91
Tata Kelola Perusahaan	3.89	1.05
Kinerja Pasar		
Imbal Hasil Pasar	0.08	0.03
Kapitalisasi Pasar	0.12	0.04
Rasio Pasar Terhadap Buku	2.54	0.86

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.461	4.837		1.203	.001
	Kualitas Laporan Keuangan	.647	.101	.324	.772	.001
	Ukuran Perusahaan	.590	.107	.211	.647	.002
	Tata Kelola Keuangan	.438	.132	.186	.478	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Pasar

Sumber : SPSS 25 (2023)

Analisis regresi menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kualitas pelaporan keuangan dan kinerja pasar ($\beta = 0,324$, sig < 0,001). Ini menunjukkan bahwa, seperti yang ditunjukkan oleh pengembalian saham, kapitalisasi pasar, dan rasio pasar terhadap nilai buku, bisnis manufaktur dengan integritas pelaporan keuangan yang unggul biasanya memiliki kinerja pasar yang lebih baik. Pengaruh ukuran bisnis terhadap kinerja pasar juga menguntungkan dan signifikan ($\beta = 0.211$, sig < 0.02), yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang lebih besar seringkali melakukan yang lebih baik di pasar. Kinerja pasar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor tata kelola perusahaan termasuk independensi dewan dan struktur kepemilikan ($\beta = 0,186$, sig < 0,04).

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.740	.729	2.14677

a. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan

Sumber : SPSS 25 (2023)

Temuan penelitian ini menyoroti bagaimana faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan, ukuran bisnis, dan kualitas pelaporan keuangan mempengaruhi kinerja pasar di sektor manufaktur Jawa Barat. Hasilnya menunjukkan bahwa keberhasilan pasar yang lebih kuat terkait dengan

kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi. Proses tata kelola perusahaan yang efektif dan ukuran perusahaan yang lebih besar juga meningkatkan kinerja pasar. Temuan ini menekankan pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan jujur, praktik tata kelola perusahaan yang sehat, dan manajemen strategis ukuran bisnis dalam meningkatkan efisiensi dan nilai pasar perusahaan manufaktur.

Pembahasan

Kualitas pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan memang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pasar pada industri manufaktur di Jawa Barat, penelitian ini relevan dengan temuan penelitian sebelumnya (Arieftiara et al., 2019; Rawun & Tumilaar, 2019; Trianto et al., 2017; Vivian & Nuryasman, 2022). Kualitas pelaporan keuangan mencakup relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap informasi asimetri, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja pasar perusahaan (Pratiwiningsih, 2017). Kualitas pelaporan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi nilai perusahaan di pasar (Sanjaya & Wirawati, 2016).

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti total aset, penjualan, modal, laba, dan lainnya (Afifah & Hasymi, 2020). Menurut penelitian, ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi nilai pasarnya (Novari & Lestari, 2016). Bisnis yang lebih besar seringkali memiliki lebih banyak akses ke sumber modal luar, yang membuatnya lebih mudah bagi bisnis untuk mendapatkan investasi dan meningkatkan nilai perusahaan (Muharramah & Hakim, 2021). Independensi dewan komisaris, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan institusional adalah contoh elemen yang berkontribusi pada tata kelola perusahaan yang baik (Firmansyah et al., 2021). Menurut penelitian (Damayanti & Firmansyah, 2021; Maulina et al., 2021) tata kelola perusahaan yang efektif terkait dengan keberhasilan operasional dan kinerja pasar yang kuat. Praktik tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada nilai pasar perusahaan (Dwiputri, 2019).

Ketiga aspek yang saling berhubungan ini berdampak pada keberhasilan pasar organisasi di sektor manufaktur. Sebuah perusahaan manufaktur, misalnya, akan sering lebih baik di pasar daripada perusahaan yang tidak sesuai dengan tiga kriteria kualitas pelaporan keuangan yang kuat, ukuran perusahaan yang besar, dan tata kelola perusahaan yang solid. Namun, perlu dicatat bahwa kinerja pasar perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, perubahan regulasi, dan persaingan di pasar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus memonitor dan menyesuaikan strategi mereka agar dapat meningkatkan kinerja pasar mereka di industri manufaktur.

Keterbatasan

Penting untuk mengakui keterbatasan penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur di Jawa Barat, sehingga membatasi generalisasi temuan ke wilayah atau industri lain. Kedua, penelitian ini mengandalkan data yang dilaporkan sendiri dari kuesioner, yang mungkin memiliki bias respon. Penelitian di masa depan dapat menggunakan desain longitudinal dan menyertakan sampel yang lebih luas untuk mengatasi keterbatasan ini dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan pasar di industri manufaktur.

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini sesuai dengan teori bahwa kinerja keuangan sektor manufaktur Jawa Barat sangat dipengaruhi oleh sejumlah karakteristik yang terkait, termasuk kualitas pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan. Hasil ini menyoroti perlunya mempertahankan standar pelaporan keuangan yang tinggi, mempraktikkan prosedur tata kelola perusahaan yang baik, dan mengendalikan ukuran perusahaan untuk meningkatkan kinerja

keuangan dan pasar organisasi manufaktur. Pengetahuan ini akan membantu para pengambil keputusan di sektor manufaktur Jawa Barat, termasuk pembuat kebijakan, investor, dan pemangku kepentingan, dalam mengembangkan sektor tersebut secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan fasilitas terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 29–42.
- Aguguom, A. T., Dada, S. O., & Nwaobia, A. N. (2019). Earnings persistence and firm performance: Implications of Analysts' accurate forecast ability from the emerging market of Nigeria. *International Journal and Accounting Research*, 7(1), 17.
- Anwar, M., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).
- Arieftiara, D., Putra, A. M., & Masripah, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan Sak Emkm Melalui Pendampingan. *SABDAMAS*, 1(1), 147–152.
- Bahri, N. A., & Anwar, P. H. (2018). Studi Kritis Realisasi Anggaran Sektor Publik Ditinjau Dari Dalam Aplikatif Kartu Indonesia Sehat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Edisi Ketu)*. Yogyakarta.
- Cugova, A., & Cug, J. (2021). International Financial Reporting Standards as a tool for Earnings management. *SHS Web of Conferences*, 92, 2012.
- Damayanti, N., & Firmansyah, A. (2021). Peran tata kelola perusahaan dalam kinerja operasional dan kinerja pasar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 206–222.
- Dwiputri, R. M. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Pada Indeks Saham LQ45. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1).
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Fathonah, D. D. (2014). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) PASCA ADOPTSI IFRS DAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP RELEVANSI NILAI DAN ASIMETRI INFORMASI (Suatu Studi Pada Perusahaan Industri Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Fakultas Ekonomi Unpas.
- Fauziah, R. S., & Fadhillah, N. H. K. (2022). The Impact of Credit Risk on The Profitability With Characteristics Bank as Control Variables. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 145–158.
- Firmansyah, A., Jadi, P. H., Febrian, W., & Fasita, E. (2021). Respon pasar atas pengungkapan emisi karbon di Indonesia: bagaimana peran tata kelola perusahaan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 8(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, D. A. (2016). Feasibility Analysis of Business "Amalia Boutique" Ptwarna Warni Amalia As Muslimah Fashionin South Jakarta. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(1), 41–55. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.007.1.03>
- Harb, E., El Houry, R., Mansour, N., & Daou, R. (2022). Risk management and bank performance: evidence from the MENA region. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Hardani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hichri, A., & Ltifi, M. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: bidirectional relationship and mediating effect of customer loyalty: investigation in Sweden. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 21(7), 1495–1518.
- Iliemena, R. O. C., & Okolocha, C. B. (2019). Effect of audit quality on financial performance: Evidence from a developing capital market. *International Journal of Recent Research in Commerce Economies and Management (IJRRCEM)*, 6(3).
- Kartika, A., Irsad, M., Setiawan, M., & Sudiyatno, B. (2023). THE RELATIONSHIP BETWEEN CAPITAL STRuCTuRE, FIRM PERFORMANCE AND A FIRM'S MARKET COMPETITIVENESS: EVIDENCE FROM INDONESIA.
- Kempson, E., & Poppe, C. (2018). *Assessing the Levels of Financial Capability and Financial Well-being in Ireland. A report to the Competition and Consumer Protection Commission (CCPC), Ireland.*

- Lismana, H., Yulianti, R., Herdina, V., Mareta, F., & Purnamasari, I. (2021). The Effect of Cash Turnover, Account Receivable Turnover and Inventory Turnover on ROA in Mining and Quarrying Sector Companies Listed in IDX From 2017-2019. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 5(1), 30–38.
- Mubeen, R., Han, D., Abbas, J., Raza, S., & Bodian, W. (2022). Examining the relationship between product market competition and Chinese firms performance: the mediating impact of capital structure and moderating influence of firm size. *Frontiers in Psychology*, 12, 6178.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Ochieng'Wayongah, D. W., & Mule, R. K. (2019). Moderating effect of firm size on the relationship between financial leverage and financial performance of non-financial firms listed in the NSE, Kenya.
- Ordóñez de Pablos, P., & Edvinsson, L. (2014). Intellectual capital in organizations: Non-financial reports and accounts.
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178.
- Pratiwiningsih, F. (2017). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Informasi Asimetri pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01).
- Pristianingrum, N. (2018). Pengaruh ukuran, profitabilitas, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *UNEJ E-Proceeding*, 353–364.
- PUSPITA, M. (2014). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, TATA KELOLA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN GO PUBLIK PADA SEKTOR MANUFAKTUR. *STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66.
- Sanjaya, I., & Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17–26.
- Silveira, R. H., de OLIVEIRA, M. O. R., Frio, R. S., Trombetta, M. S., & Luce, F. B. (2020). FIRM PERFORMANCE: how has it been measured in marketing and finance research? *Caderno de Administração*, 28(1), 16–45.
- Sitepu, B. N., Nasution, M. H., & Dani, R. (2021). The Effects of Punctuality, Quality of Financial Statements, And The Effectiveness of Financial Statement Information on The Improvement of Company Financial Statement Performance. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 3(2), 101–105.
- Sufany, S., Khosasi, A., & Napitupulu, F. (2022). PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, SALES GROWTH, KOMPENSASI BONUS DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(1), 902–923.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sulaiman, A. A., & Hamawandy, N. M. (n.d.). THE IMPACT OF THE RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS ON COMPANY GROWTH IRAN.
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03).
- Ulum, B. (2018). Pengaruh penerapan good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
- Vieira, E. S., & Nogueira, J. (2022). The Relationship between Corporate Governance and Firms Performance in a Small Stock Market. *2022 17th Iberian Conference on Information Systems and Technologies (CISTI)*, 1–6.
- Vivian, V., & Nuryasman, M. N. (2022). Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 918–927.
- Winardi, W., Priyarsono, D. S., Siregar, H., & Kustanto, H. (2017). Kinerja sektor industri manufaktur Provinsi Jawa Barat berdasarkan lokasi di dalam dan di luar kawasan industri. *Journal of Technology Management*, 16(3), 241–257.